

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap aktifitas tiap individu. Dalam dunia pendidikan, sukses tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mencetak siswa yang berprestasi tergantung seberapa besar motivasi siswa dalam menjalani proses belajar. Salah satu keberhasilan siswa dalam pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada pada diri siswa maupun lingkungan sekitar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah motivasi belajar siswa.

Dalam belajar, motivasi sangat penting peranannya. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar menampakkan minat besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas – tugas belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

Proses belajar matematika pada umumnya ditentukan oleh peranan guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung dalam proses belajar. Pembelajaran matematika di sekolah dasar bertujuan menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan dan anak mampu memecahkan persoalan

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), 2

sederhana secara sistematis, oleh karena itu pembelajaran matematika harus dibuat lebih menarik dan mudah dipahami, karena matematika lebih membutuhkan pemahaman dari pada penghafalan berbagai rumus yang begitu banyak.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran tersebut, tentu banyak tantangan yang dihadapi. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi siswa di SD/MI diantaranya adalah motivasi belajar Matematika yang belum optimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah masih banyak guru sekolah dasar yang belum menemukan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa di kelas. Sehingga pembelajaran matematika terasa jenuh dan siswa kurang memahami bagaimana konsep dan penerapannya.

Permasalahan yang disebutkan di atas juga terjadi pada siswa kelas V MI H. Achmad Ali Surabaya. Berdasarkan pengamatan pada prapenelitian terhadap motivasi belajar siswa diperoleh informasi bahwa pada siswa kelas V terlihat pasif dalam proses pembelajaran dan mengakibatkan prosentase ketuntasan belajar sebesar 60% (tidak tuntas) dari 32 siswa.² Maka peneliti memilih untuk menggunakan model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*) untuk meningkatkan motivasi belajar.

Peneliti menggunakan model ARIAS ini dalam pembelajaran

² Hasil wawancara dengan Bapak Danang, Guru Matematika kelas V MI H. Achmad Ali Benowo pada tanggal 29 maret 2014

Matematika sebagai upaya perbaikan pembelajaran sehingga siswa tertarik dan termotivasi. Karena pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menantang dan merangsang siswa serta aman dan menyenangkan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dalam model ini yang diharapkan bukan hanya peningkatan pada fase-fasenya, namun aktivitas dalam fase-fase tersebut tetap terjaga kestabilannya dalam pembelajaran.

Dengan demikian maka fokus penelitian pada “Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas V MI H. Achmad Ali Benowo - Surabaya melalui Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka perumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*) pada Siswa Kelas V MI H. Achmad Ali Benowo – Surabaya untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran matematika?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar Matematika melalui model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*) pada siswa kelas V MI H. Achmad Ali Benowo - Surabaya?

C. Tindakan yang dipilih

Pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang tidak cukup hanya dengan menghafalkan rumus – rumus saja. Akan tetapi, juga membutuhkan pemahaman dan kepercayaan diri dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau latihan-latihan matematika.

Sesuai dengan permasalahan yang ditulis oleh peneliti bahwa motivasi belajar siswa di MI H. Achmad Ali rendah dikarenakan berbagai macam faktor diantaranya yaitu kurangnya minat dan rasa percaya diri siswa pada saat proses pembelajaran dan kurangnya guru dalam menerapkan metode yang tepat pada materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu, tindakan yang dipilih peneliti guna meningkatkan hasil belajar siswa di MI H. Achmad Ali adalah dengan menerapkan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*).

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kontribusi model pembelajaran ARIAS dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa kelas V MI H. Achmad Ali Surabaya. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*) pada Siswa Kelas V MI H. Achmad Ali Benowo – Surabaya untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran matematika

2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar Matematika melalui model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*) siswa kelas V MI H. Achmaad Ali Benowo – Surabaya

E. Lingkup Penelitian

Sehubungan dengan kegiatan penelitian ini, maka perlu diberikan batasan penelitian dengan tujuan agar penelitian tidak terlalu luas dan sesuai dengan harapan peneliti.

Adapun batasan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti hanya membahas mengenai peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction (ARIAS) pada siswa kelas V MI H. Achmad Ali Benowo – Surabaya
2. Penelitian ini hanya ditujukan pada siswa kelas V MI H. Achmad Ali Benowo - Surabaya tahun ajaran 2013/2014

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan pembelajaran matematika khususnya pada aspek metode alternatif pembelajaran.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal yang senada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menjadi wahana dalam mengaplikasikan kemampuan yang telah diperoleh selama menjalani perkuliahan, sebagai pengalaman yang berharga dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, dan memperoleh wawasan pengetahuan serta keterampilan penggunaan pembelajaran ARIAS.

b. Bagi Guru

Menjadi bahan masukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada pembelajaran matematika, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat menjadi masukan dan wawasan untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran matematika.

d. Bagi Siswa

Siswa akan lebih mengenal model-model pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam belajar dan dapat memberi gambaran yang lebih jelas tentang model pembelajaran ARIAS sebagai salah satu alternatif cara belajar.

G. Definisi Operasional

1. Motivasi Belajar : motivasi belajar pada mata pelajaran matematika untuk siswa kelas V MI H. Achmad Ali Benowo dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
 - b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
 - c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
 - d. Adanya penghargaan dalam belajar
 - e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
 - f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif
2. Model ARIAS : suatu model pembelajaran yang menekankan pada aspek rasa percaya diri siswa, kegunaan atau relevansi dalam keseharian yang dapat mempengaruhi minat/perhatian siswa dalam belajar sehingga menimbulkan rasa kepuasan dalam diri siswa atas aktivitas belajar yang telah dilaksanakan
3. Mata pelajaran matematika : mata pelajaran matematika untuk siswa kelas V MI H. Achmad Ali Benowo pada materi geometri bangun ruang dengan Kompetensi Dasar mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang, menentukan jaring-jaring berbagai bangun ruang sederhana